ABSTRAK

Antania Rahmi. 200103030101. Pembelaan Arrazy Hasyim terhadap Islam tradisional di media YouTube: Analisis Tasawuf, Pembimbing: (1) Dr. Fatrawati Kumari, M.Hum. dan (2) Dra.Hj. Noor'ainah, M.Fil.l., Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata kunci: Pembelaan, Arrazy Hasyim, Islam Tradisional, Tasawuf

Pemahaman mengenai amalan-amalan Islam tradisional seperti tawassul, tahlilan, ziarah kubur, dan maulid Nabi masih diperdebatkan hingga sekarang. Di Indonesia kelompok Islam yang antusias membid'ahkan dan menyerang Islam tradisional ialah *Salafi*, terutama di dalam dakwahnya di YouTube. Oleh karena itu, sangat penting mengkaji pandangan ulama tentang pembelaan Islam tradisional, hal ini bertujuan untuk menolak gagasan-gagasan yang keliru atau ajaran sesat yang menyimpang dari akidah yang benar. Penulis memilih Arrazy Hasyim sebagai subjek penelitian, karena Arrazy Hasyim satu model tersendiri yang terang-terangan melakukan pembelaan dengan serangan balik, dengan menggunakan argumentasi yang dasyat di media sosial.

Penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan pendekatan teologis. Adapun jenis penelitian ini yaitu keperpustakaan (*library research*). Metode yang digunakan adalah deskriptif-Klasifikatif. Objek material penelitian ini adalah pembelaan Arrazy Hasyim terhadap Islam tradisional yang terdapat di YouTube. Adapun objek formal dalam penelitian ini adalah analisis tasawuf terhadap pembelaan Arrazy Hasyim. Analisis tasawuf dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pembelaan Arrazy Hasyim sesuai dengan *Ahl al-Sunnah wa al-Jamâ'ah*.

Hasil penelitian ini berupa dua hal. Pertama, pada penelitian ini pembelaan Arrazy Hasyim terhadap Islam tradisional yang berfokus pada tawassul, tahlilan, ziarah kubur, dan maulid Nabi. Arrazy mengatakan bahwa hal tersebut diperbolehkan tidak termasuk syirik, bid'ah, sesat, maupun kafir. Kedua, dalam analisis tasawuf pembelaan Arrazy terhadap Islam tradisional, keseluruhan dasar pijakannya adalah *Ahl al-Sunnah wa al-Jamâ'ah*.